

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar (Sudjana, 2012) . Hasil belajar menggambarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus diperoleh siswa setelah menyelesaikan program studi, atau tahap dalam suatu program (Mann, 2004). Asal usul hasil belajar dapat ditelusuri pada apa yang diidentifikasi sebagai "tahap signifikan" pertama dalam perkembangannya, yaitu konsep Tujuan Pendidikan (Tyler, 1949). Perumusan konsep Tujuan Pendidikan salah satunya terdiri dari tujuan perilaku yang harus dicapai siswa (Cohen dkk., 2004). Seperti yang dijelaskan oleh Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 BAB II pasal 3 menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi untuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tercapainya tujuan pendidikan tentunya tidak terlepas dari hasil belajar. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai indikator utama (Triastuti dkk., 2019). Menurut Aziz dkk., (2012) hasil pembelajaran dipandang sebagai tolak ukur dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi aspirasi pendidikan. Hasil belajar mengacu pada pembelajaran tertentu dalam pengaturan tertentu yang ditentukan oleh nilai ujian, nilai yang diberikan guru dan persentil dalam mata pelajaran akademik (Chowdhury dkk., 1997). Nilai yang telah didapat oleh peserta didik seperti nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) maupun Nilai PAS (Penilaian Akhir Semester). Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar tidak maksimal atau tidak sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan. Adapun data Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 25 Kota Bandung dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1
Hasil Nilai PAS Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 25 Kota
Bandung Tahun Ajaran 2020/2021

| Kelas | Jumlah Siswa | Perolehan Nilai | |
|-------|--------------|-----------------|------|
| | | >KKM | <KKM |
| X.1 | 36 | 20 | 16 |
| X.2 | 36 | 18 | 18 |
| X.3 | 36 | 15 | 21 |
| X.4 | 37 | 16 | 21 |
| X.5 | 35 | 13 | 22 |
| X.6 | 35 | 17 | 18 |
| X.7 | 36 | 18 | 18 |
| X.8 | 36 | 19 | 17 |
| X.9 | 35 | 21 | 14 |
| X.10 | 35 | 21 | 14 |
| X.11 | 35 | 30 | 5 |
| X.12 | 35 | 17 | 18 |

Sumber : Lampiran 1 (Data Diolah)

Tabel 1.1 Hasil Nilai PAS Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 25 Kota Bandung tahun ajaran 2020/2021 menunjukkan bahwa banyak sekali siswa yang masih memiliki nilai PAS di bawah KKM (nilai siswa kurang dari 75) dan hanya sedikit siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM. Dapat disimpulkan bahwa masih lebih banyak siswa yang belum berhasil mencapai nilai KKM. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridwan (2017) bahwa hasil pengamatannya menunjukkan data dan fakta bahwa di SMA Negeri 25 Bandung banyak siswa masih kurang motivasi yang ditandai dengan adanya pelanggaran-pelanggaran terhadap tata tertib sekolah, misalnya malas ke sekolah, selalu terlambat datang ke sekolah, membuat keributan, membolos atau pulang sebelum waktunya, pakaian tidak rapi dan tidak lengkap atributnya, mencontek dalam ulangan, pergi ke kantin sewaktu jam pelajaran, tidur waktu belajar, terlambat menyerahkan tugas, berkelahi dan lain sebagainya. Suryabarata (2002) menjelaskan bahwa pengaruh hasil belajar terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang datang dari luar diri peserta didik yang meliputi

Fitri Sabila Henladi, 2022

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR

(SURVEI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 25 KOTA BANDUNG PADA MATA PELAJARAN EKONOMI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lingkungan sosial dan non sosial. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang berasal dari keadaan diri peserta didik. Hal ini dipertegas oleh Slameto (2015) bahwa faktor internal terdiri dari motivasi, kecerdasan dan bakat, perhatian, minat, kesehatan, strategi belajar, kedewasaan dan kesiapan, sedangkan faktor eksternal meliputi diri siswa, latar belakang keluarga, lingkungan sekolah, masyarakat, dan suasana belajar, (baik fisik maupun sosial). Hal ini juga didukung oleh Junianto, n.d. (2015) bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain siswa itu sendiri dan juga lingkungan. Slameto (2015) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya, faktor internal terdiri dari motivasi, jasmaniah atau fisiologis, sikap, minat, bakat, dan kecerdasan (intelegensi). Sedangkan faktor eksternal terdiri dari keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Senada dengan hal tersebut baik faktor internal yang berasal dari siswa itu sendiri maupun eksternal yang berasal dari luar siswa itu sendiri, keduanya sangat berkontribusi terhadap hasil belajar siswa (Strijbosch dkk., 2015).

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar ialah motivasi (Slameto, 2015). Motivasi berasal dari kata motif yang berarti alasan seseorang untuk melakukan sesuatu (Salim, 1991). Motif sendiri sebenarnya merupakan kebutuhan (*need*), dorongan atau impuls sedangkan motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu (Hersy & Blanchard, 1988). Pada tahap ini dorongan untuk belajar meningkat (Woolfolk, 2004). Motif yang mendorong individu untuk mencapai sukses, dan bertujuan untuk berhasil dalam kompetisi atau persaingan dengan beberapa ukuran keunggulan (*standard of excellence*) (McClelland, 1961). Ukuran keunggulan itu dapat berupa prestasi sendiri sebelumnya atau prestasi orang lain. Seorang siswa dengan motivasi berprestasi yang tinggi cenderung membuat pilihan-pilihan yang realistis atas tindakannya sendiri sebagai cara untuk menilai kemampuannya dengan tugas-tugas yang akan dikerjakannya (Becker et al., 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh (Pintrich dkk., 2003 ; Lumsden, 2004; Knowles et al., n.d., 2007 ; dan Tella, 2007) bahwa motivasi berprestasi mempunyai peranan penting bagi seseorang dalam belajar. Motivasi berprestasi pada hasil belajar sebagai wujud hasil belajar siswa. Seseorang yang memiliki motivasi

Fitri Sabila Henladi, 2022

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR

(SURVEI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 25 KOTA BANDUNG PADA MATA PELAJARAN EKONOMI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berprestasi akan mendorong dirinya untuk melakukan sesuatu lebih baik dari pada orang lain yang motivasinya rendah. Artinya seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan menghasilkan sesuatu yang lebih baik (hasil belajar) daripada seseorang yang tidak memiliki motivasi berprestasi (motivasi berprestasi rendah). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan temuan dari banyak penelitian (Abouserie, 1995 ; Broussard, 2002 ; Wilkins, 2006) menunjukkan bahwa motivasi berprestasi secara langsung dan tidak langsung berhubungan dengan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan (Wen & Piao, 2020 ; Suswanto dkk., 2017 ; Cao & Meng, 2010 ; Moula, 2010) bahwa motivasi berprestasi siswa merupakan faktor penting yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal tersebut berperan penting dalam mendorong siswa untuk belajar secara mandiri, dan berdampak pada peningkatan hasil belajar. Tetapi hasil penelitian lain berpendapat bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar, seperti penelitian yang dilakukan oleh Tuncel dkk., (2016) melalui hasil penelitiannya bahwa motivasi berprestasi menunjukkan kontradiksi karena responden menyatakan kurangnya motivasi tetapi memiliki tingkat prestasi di atas tingkat kelulusan minimum. Begitu pun dalam penelitian yang dilakukan oleh Niebuhr, n.d. (1995) dan Affum-Osei dkk., (2014) yang menemukan bahwa motivasi berprestasi siswa tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Terdapat adanya gap dalam penelitian sebelumnya mengenai motivasi berprestasi terhadap hasil belajar. Maka hal tersebut mendorong peneliti untuk meneliti lebih dalam terkait permasalahan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 25 Kota Bandung. Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan di atas maka judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar (Survei pada siswa kelas X SMA Negeri 25 Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi)”.

Fitri Sabila Henladi, 2022

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR

(SURVEI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 25 KOTA BANDUNG PADA MATA PELAJARAN EKONOMI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Rumusan Masalah

Adanya kesenjangan dalam hasil peneliti terdahulu, perlu dilakukan pendalaman penelitian terhadap masalah tersebut. Maka dari rumusan masalah tersebut dibentuklah pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum mengenai motivasi berprestasi dan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 25 Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi ?
2. Bagaimana pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 25 Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Teoritis

Tujuan penelitian survei eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif ini adalah untuk meninjau lebih dalam terhadap teori belajar *kognitivisme* yang mengemukakan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku manusia ditentukan oleh faktor yang berada di dalam dirinya. Motivasi berprestasi merupakan kondisi internal pada individu yang didasarkan pada dua hal, yaitu kecenderungan untuk mencapai keberhasilan dan kecenderungan untuk menghindari kegagalan. Hasil belajar dapat dicapai secara optimal jika motivasi berprestasi pada individu kuat, sebaliknya hasil belajar yang rendah diakibatkan karena motivasi berprestasi pada individu tidak kuat. Motivasi berprestasi mendorong dan mengarahkan siswa dalam belajar. Dengan tumbuhnya motivasi berprestasi dalam diri, maka siswa akan berusaha mencapai tujuannya untuk mencapai hasil belajar maksimal.

2. Tujuan Praktis

Tujuan penelitian ini akan meninjau lebih dalam bagaimana pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar. Penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas X di SMA Negeri 25 Kota Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa implementasi dari teori *kognitivisme* yang mengemukakan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku manusia ditentukan oleh faktor yang berada di dalam dirinya.
- b) Penelitian ini juga menjelaskan bagaimana motivasi berprestasi berperan dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar yang telah dilakukan sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

- a) Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan refleksi bagi guru atau pendidik untuk dapat merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa pun dapat meningkat.
- b) Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan mengenai hal yang harus diperbaiki dalam mengentas masalah hasil belajar serta dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lainnya dalam memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai hasil belajar.

1.5 Struktur Organisasi

Sistematika skripsi dalam penelitian ini terbagi dalam lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan

Bagian pendahuluan dalam skripsi pada dasarnya menjadi bab perkenalan yang biasanya menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga struktur organisasi penulisan skripsi.

BAB II: Kajian Pustaka, Kerangka Teoritis, dan Hipotesis

Fitri Sabila Henladi, 2022

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR

(SURVEI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 25 KOTA BANDUNG PADA MATA PELAJARAN EKONOMI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagian kajian pustaka dalam skripsi memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat melalui kajian pustaka, penelitian terdahulu, kerangka teoritis, dan hipotesis penelitian.

Bab III: Metode Penelitian

Bagian metode penelitian membahas mengenai objek dan subjek penelitian, metode penelitian, desain penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai deskripsi subjek penelitian, deskripsi objek penelitian, serta analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB V: Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bagian ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil penelitian, serta memuat hal-hal penting yang diajukan mengenai implikasi dan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.